

ABSTRAK

Parida Hasni, NIM 3183121029, Perubahan Tari *Endeng-endeng* Dari Sakral Menuju *Hedonisme* Pada Adat Perkawinan Masyarakat Batak Muslim Labuhanbatu Utara. Skripsi: Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu dapat mengetahui 1) sejarah tari *endeng-endeng*, 2) rangkaian tari *endeng-endeng*, dan 3) perubahan yang terjadi dalam tari *endeng-endeng* pada adat perkawinan masyarakat batak muslim di Labuhanbatu Utara.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi secara langsung ke tempat berlangsungnya acara *endeng-endeng* serta wawancara mendalam kepada informan yang terdiri dari ketua *burdah*, pemain *burdah*, pemain dan pemilik alat musik *endeng-endeng*, kepala bidang kebudayaan Kabupaten Labuhanbatu Utara, dan masyarakat. Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah Kecamatan Kualuh Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *Endeng-endeng* merupakan akulturasi dari kesenian *burdah* yang sudah lama ada di Labuhanbatu Utara dengan kesenian tor-tor yang dibawa oleh masyarakat Tapanuli yang bermigrasi dan lama tinggal di Labuhanbatu Utara sekitar tahun 1980. 2) Dalam kegiatan *marendeng-endeng* terdapat beberapa tahap dimulai dari tor-tor mula-mula, tor-tor somba, tor-tor siliat-liat, tor-tor siriang-riang, dan gondang sahat sebagai penutup 3) *Endeng-endeng* hadir dengan wajah baru sejak tahun 1990an baik dari segi alat musik, lagu, maupun rangkaian. Perubahan yang paling menunjukkan ke arah hedonisme terdapat pada prosesi tor-tor siriang-riang yang jauh meninggalkan hukum adat melayu yaitu "*adat bersendikan syarak, syarak bersendikan kitabullah*" sebagaimana yang dipegang oleh masyarakat batak muslim Labuhanbatu Utara

***Kata Kunci:* Endeng-endeng, Hedonisme, Batak Muslim, Labuhanbatu Utara**